

## ABSTRAK

**Rizqi Farikhatul Aziz (1940510051). Modal Sosial Politik Masyarakat Desa Wonosoco Dalam Mewujudkan Desa Wisata. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi Program Studi Pemikiran Politik Islam.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Modal Sosial Politik Masyarakat Desa Wonosoco dalam Mewujudkan Desa Wisata, serta mengenai faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat desa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran seseorang dari fenomena yang ada. Fokus penelitian ini adalah teori Modal Sosial. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial yang muncul di masyarakat dapat memberikan sebuah gambaran untuk mencapai suatu tujuan bersama. Modal sosial merupakan bagian dari struktur sosial seperti kepercayaan, norma, jaringan sosial yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan yang terkoordinasi. Modal sosial dapat berupa dana, barang, dan hubungan sosial yang dapat mencapai suatu tujuan bersama. Modal sosial politik secara rinci merupakan hubungan timbal balik antar individu maupun kelompok yang mampu menciptakan kekuatan bersama dalam mewujudkan modal sosial politik bagi masyarakat yang harus meliputi berbagai unsur, seperti: kepercayaan, norma, dan jaringan.

Desa Wisata merupakan suatu pedesaan yang memiliki keunikan atau daya tarik yang dapat menjadikan desanya sebagai desa wisata. Agar dapat menarik para wisatawan, desa wisata terbentuk dari potensi desa baik berupa alam, kerajinan, adat istiadat atau budaya, dan keseharian masyarakat desa tersebut. Dalam mewujudkan desa wisata di desa Wonosoco kabupaten Kudus kecamatan undaan diperlukan modal sosial politik yang tidak dapat dipisahkan. Desa wisata Wonosoco memiliki berbagai destinasi wisata alam seperti goa, mata air, dan wisata budayanya. Di desa wisata Wonosoco terdapat kegiatan rutin tiap setahun sekali yang disuguhkan untuk para wisatawan. Kegiatan tersebut berupa “karnaval sendang resik” yang menjadi tontonan menarik bagi wisatawan, selain itu ada kesenian desa yang berupa Wayang Klithik yang terletak di Pasar Sarwono, dan juga ada wisata alam yaitu “Alas Jati Sewu” yang letaknya dekat dengan sendang dewot.

Dalam mewujudkan desa wisata di desa wonosoco pasti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung berupa sistem gotong royong, dukungan dari pemerintah desa, pemerintah pusat (BUMDES), dan juga yang paling penting adalah pemuda kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Selanjutnya, faktor penghambat berupa kurangnya partisipasi masyarakat, tenaga kerja, tidak adanya kesadaran masyarakat untuk menarik wisatawan berdatangan atau bisa dikatakan kurangnya pemasaran atau promosi, dan rasa keegoisan bagi masyarakat yang beranggapan bahwa tidak semua harus bergantung pada perekonomian desa wisata atau ada pekerjaan lain selain desa wisata yang mampu memberikan kelangsungan hidup.

**Kata Kunci : Modal Sosial, Desa Wisata.**